

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu pendidikan disetiap jenjang pendidikan yang ada merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha atau keinginan yang dilakukan dengan sengaja dan teratur secara berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan kehadiran sekolah sebagai institusi yang menyelenggarakan pendidikan secara formal. Melalui pendidikan di sekolah siswa belajar berbagai macam hal. Dalam meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Pencapaian belajar yang maksimal merupakan tujuan dari setiap kegiatan belajar. Untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah dari prestasi belajar yang diraih siswa. Pada umumnya, sistem nilai yang ditekankan di sekolah adalah prestasi belajar yang di lihat melalui tes-tes yang diberikan oleh guru. Keinginan dan kemauan siswa untuk belajar merupakan faktor yang menentukan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu siswa, baik berasal dari

jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan persiapan. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada pada luar individu, dapat berasal dari keluarga, sekolah, masyarakat, dari lingkungan keluarga sebagai contoh yaitu keharmonisan keluarga, pendidikan dan pendapatan orang tua.

Faktor penentu keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran adalah individu sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan individu dalam pembelajaran, maka hasil belajar kurang maksimal. Sehingga dalam proses belajar sangat dibutuhkan perhatian dari siswa. Perhatian yang baik diharapkan pelajaran akan lebih mudah diterima.

Untuk mewujudkan konsentrasi dalam belajar tidaklah mudah, banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor minat belajar. Dalam kegiatan belajar, minat memiliki peranan yang sangat penting. Minat akan mempengaruhi aktif tidaknya siswa dalam dalam proses belajar. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian terhadap objek yang dipelajari maka sulit mencapai hasil prestasi yang baik.

Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang". Dalam belajar tidak cukup hanya memberikan perhatian, namun diperlukan minat belajar. Karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat sangat menentukan sukses tidaknya seorang siswa dalam kegiatan belajarnya. Sebagai akibat dari proses kegiatan belajar maka akan diperoleh prestasi belajar. Oleh karena itu, yang telah terjadi dalam seorang siswa hanya dapat disimpulkan dari prestasinya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan. Misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak berilmu menjadi berilmu, dan sebagainya.

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat akan lebih mudah dan lebih tekun dalam belajar. Sedangkan yang tidak memiliki minat walaupun ia mau belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran ekonomi. Tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Masih rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dan masih banyaknya siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai indikator bahwa dalam proses belajar mengajar siswa masih banyak yang memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran di sekolah, khususnya mata pelajaran ekonomi.

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga (rumah tangga) juga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan dan kegiatan belajar anak. Dikatakan bahwa pendidikan adalah jalan untuk mengembangkan kepribadian

serta kualitas untuk peserta didik itu sendiri di mana kepribadian serta kualitas peserta didik erat kaitannya dengan lingkungan keluarga sebagai tempat pertama ia mengenal sosialisasi dan memperoleh pendidikan khususnya pendapatan orang tua yang sangat diperlukan dalam pengembangan potensi diri peserta didik tersebut.

Pendapatan sebuah keluarga sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar anak. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang mempunyai pendapatan tinggi tidak begitu banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang pendapatannya rendah. Contohnya anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Pendapatan orang tua atau penghasilan keluarga tergantung dari pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua. Dalam kaitan ini, sumber dari formulir pendaftaran penerimaan siswa baru menyatakan rata-rata penghasilan orang tua atau pendapatan orang tua (sebulan dalam rupiah) yaitu:

- a. < Rp 1.500.000,00 b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.000.000,00
c. Rp. 3.000.000,00 – Rp. 4.000.000,00 d. > Rp 5.000.000,00

Pendapatan orang tua yang dimaksud di sini adalah segala masukan yang dihitung dengan rupiah setiap bulannya. Walaupun pendapatan tersebut secara praktis tidak sepenuhnya digunakan untuk keperluan sekolah anaknya namun merupakan hal yang logis bila pendapatan tersebut tinggi, maka dukungan belajar

anak semakin tinggi pula dengan tercukupinya fasilitas belajar anak. Demikian pula sebaliknya, jika pendapatan orang tua berkurang atau rendah maka penyediaan fasilitas akan berkurang atau sangat minim. Apabila penghasilan atau pendapatan orang tua besar maka fasilitas belajar anak akan terpenuhi, anak belajar akan lebih giat dan dapat menunjang prestasi belajar yang baik pula.

Hal ini dikarenakan orang tua dari siswa mampu memberikan fasilitas belajar siswa dengan baik dan tidak kurang satu apapun. Sebaliknya, apabila orang tua tidak memfasilitasi keperluan siswa untuk sekolah karena keterbatasan dari pendapatan orang tua tersebut maka siswa tidak akan bisa belajar dengan baik karena kurangnya fasilitas yang diberikan oleh orang tua. Dengan demikian akan malas belajar karena kurangnya fasilitas belajar yang diberikan.

Pendapatan orang tua dalam keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Pada umumnya siswa yang pendapatan orang tua rendah, ini dapat ditunjukkan dengan kelengkapan buku-buku pelajaran yang mereka teliti, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah seperti les/privat.

Sehingga siswa yang memiliki minat belajar di ikuti dengan pendapatan orang tua yang dapat memenuhi fasilitas belajar siswa akan memiliki keinginan dalam belajar yang nantinya mendapatkan hasil prestasi yang tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Ekonomi di SMA Negeri 1 Sipahutar, masih banyak siswa yang mengalami kegagalan belajar bukan disebabkan oleh tingkat intelegensinya yang rendah atau keadaan fisik yang

lemah, melainkan rendahnya minat belajar siswa. hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) diketahui bahwa prestasi belajar pada saat proses pembelajaran masih tergolong rendah. Hal itu terbukti berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar

Kelas	Jumlah siswa	Ulangan harian 1		Ulangan harian 2		Ujian semester		Rata-rata	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak tuntas	tuntas	Tidak tuntas	tuntas	Tidak Tuntas
IPS 1	36	26	10	30	6	20	16	25	11
IPS 2	36	23	13	19	17	19	17	20	16
IPS 3	35	10	25	12	23	9	26	10	25
jlh	107							55	52

Dari tabel di atas terdapat 52 orang siswa atau 49,6% dibawah KKM dan 55 orang siswa atau 51,4% di atas nilai KKM. Sesuai dengan syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa < 70 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus (remedial).

Rendahnya prestasi belajar sebagian siswa tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar, kurangnya perhatian guru dalam menumbuhkan minat siswa, kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak didik, lemahnya ekonomi, jarak tempuh yang jauh dari rumah ke sekolah dan faktor pergaulan siswa yang tidak terkendali.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru sangat berperan dalam mengubah tingkah laku siswa. Di samping menyajikan bahan pelajaran, guru

harus mampu menimbulkan minat belajar dalam diri siswa. Terutama bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Pada hakekatnya keluarga terutama orangtua sangat berperan terhadap perkembangan anak didik. Orangtua perlu mendidik anak sesuai dengan perkembangannya karena pendidikan pertama dan terutama adalah pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kondisi ekonomi keluarga yang lemah juga berpengaruh terhadap prestasi siswa. Pemenuhan kebutuhan seorang siswa yang terbatas misalnya buku pelajaran akan membuat siswa memiliki keinginan yang rendah terhadap pelajaran.

Disamping itu, jarak tempuh tempat tinggal ke sekolah yang jauh juga mengurangi prestasi belajar siswa. Sarana transportasi yang tidak mendukung untuk masuk ke wilayah terpencil membuat siswa harus berjalan ke sekolah melewati jalan pintas seperti sungai dan sawah. Mayoritas siswa yang jarak tempuhnya jauh akan mengantuk saat belajar apabila guru mengajar secara konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Minat Belajar dan Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2013/ 2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi antara lain :

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar ?
2. Berapa besar tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipahutar?
3. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar ?
4. Bagaimana hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2013/ 2014 ?
5. Bagaimana hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2013/ 2014 ?
6. Bagaimana hubungan minat belajar dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2013/ 2

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi di atas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah minat belajar dan pendapatan orang tua hubungannya dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2013/ 2014.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan minat belajar dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2013/ 2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2013/ 2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah wawasan peneliti tentang hubungan minat belajar dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMA Negeri 1 Sipahutar khususnya guru mata pelajaran ekonomi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Untuk menambah wawasan para pembaca maupun yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.